

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Mekar Dwi, Rahmi Setiyani, and Nina Setiawati. 2019. "Post-Partum Hemorrhage and Anemia as Its Modifiable Risk Factor: A Literature Review." *Jurna Keperawatan Soedirman* 14(3).
- Ardhiyanti, Y., Pitriani, R., Damayanti. 2014. *Panduan Lengkap Keterampilan Dasar Kebidanan I*. Yogyakarta: Deepublish.
- Arif, Mansur. 2015. *Penuntun Praktikum Hematologi*. Makasar: Universitas Hasanudin.
- Astuti, Endang Dwi, and Tutik Yulianti. 2015. "Kajian Asuhan Keperawatan Post SC Hari Ke-3 Indikasi Pre-Eklampsi Di RSUD Sukoharjo." 2(2): 1–11.
- Berkanis, A.T., Nubatonis, D., & Lestari, I.F. (2020), Pengaruh mobilisasi dini terhadap intensitas nyeri pada pasien post operasi di RSUD S.K.Lerik Kupang tahun 2018. *CMK-K Applied Scientifics Journal*, 3(1), 6-13
- Caterini. 2013. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Edisi 4. j: EGC : Jakarta
- Damayanti, Ika Putri. 2019. "Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Dengan Ketidaknyamanan Sering BAK." *Ensiklopedia of Journal* 1(4): 185–90. <http://jurnal.ensiklopediaku.org>.
- Dirgahayu Ingrid, Asatari Istiuami, Rizky Muliani (2019), Pengaruh mobilisasi dini terhadap tingkat nyeri pada pasien post sectio caesarea di RSUD Al-Ihsan Kab. Bandung, *Immanuel Jurnal Ilmu Kesehatan*, eISSN2597-9635 Volume 13
- dewi,, vivian N.L., & unarsih, T. 2016. *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas*. Jakarta: Salemba medika.
- Dita Amita, Fernalia Fernalia, Rika Yulendasari. 2021. "PENGARUH TEKNIK RELAKSASI NAFAS DALAM TERHADAP INTENSITAS NYERI PADA PASIEN POST OPERASI SECTIO CAESAREA DI RUMAH SAKIT BENGKULU." *Jurnal Kesehatan Holistik*.
- Ferinawati, Ferinawati, and Rita Hartati. 2019. "Hubungan Mobilisasi Dini Post Sectio Caesarea Dengan Penyembuhan Luka Operasi Di Rsu Avicenna Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen." *Journal of Healthcare Technology and Medicine* 5(2): 318.
- Fitriana, Lisna Anisa &, and Siti Nurbaeti. 2016. "Gambaran Kejadian Postpartum Blues Pada Ibu Postpartum Remaja." *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia Vol.2 No. 1 Juli 2016* 2(1): 44–51.
- Fransisca Noya. 2020. "Analisis Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Pemenuhan Kebutuhan Dasar Hambatan Mobilitas Fisik Post Sectio Caesarea." *Poltekita : Jurnal Ilmu Kesehatan* 13(1): 48–53.
- Friedmen. 2015. *Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Harsono. 2015. "Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Intensitas Nyeri Pasca Bedah Abdomen Dalam Konteks Asuhan Keperawatan Di Rumah Sakit Umum Daerah Ade Mohammad Djoen Sintang Oleh Harsono 0706195150 Magister."

- Hayati, Najmi, Purwani Pujiati, and Nurwita Trisna Sumanti. 2023. "Hubungan Antara Cephalopelvik Disproportion (Cpd), Gawat Janin Dan Partus Lama Dengan Kejadian Sectio Caesarea (Sc) Pada Ibu Primipara Di Rsiabdt Tahun 2022." *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah* 2(5): 1406–14.
- Ismail, Hidayatullah. 2018. "SYARIAT MENYUSUI DALAM ALQURAN (Kajian Surat Al-Baqarah Ayat 233)." *JURNAL At-Tibyan: Jurnal Ilmu Alquran dan Tafsir* 3(1): 69.
- Jenny J.S. Sondakh. 2013. *Asuhan Kebidanan Persalinan Dan Bayi Baru Lahir*. Erlangga. https://opac.iainbengkulu.ac.id:443/index.php?p=show_detail&id=23739.
- Kemenkes. 2019. "Kementerian Kesehatan Republik Indonesia." *Kementerian Kesehatan RI* 1(1): 1.
- Kemenkes RI. 2021. Pusdatin.Kemenkes.Go.Id *Profil Kesehatan Indonesia 2021*.
- Kenhapsari, A. N., & Purworejo, A. K. P. (2021). Literature riview: Pengaruh Relaksasi Genggam Jari Terhadap Nyeri Pada Ibu Post Sectio Caesarea. *Akad Keperawatan Pemkab Jombang*, 1996, 6.
- Khabibah. 2019. "Asuhan Keperawatan Pada Ny. N Dengan Diagnosa Medis Post Op Sectio Caesarea Dengan Indikasi Preeklamsia Berat Di Ruang Nifas RSUD Bangil Pasuruan." *Kerta Cendekia Nursing Academy*: 1–125.
- Lalenoh, D. C. (2018). *Pre Eklampsia Berat dan Eklampsia*. Yogyakarta: Deepublisher.
- Manuaba, C. dkk. (2019). *Gawat Darurat Obstetri Ginekologi & Obstetri Ginekologi Sosial Untuk Profesi Bidan*. Jakarta: EGC.
- Manuaba, Ida Bagus Gede. (2020). *Ilmu Penyakit Kandungan dan KB*. Jakarta : EGC Mochtar, Rustam. 2007. *Sinopsis Obstetri*. Jakarta : EGC
- Putinah. (2019). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kemandirian ibu post Sectio Caesaria di Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang ,*Jurnal Keperawatan Bina Husada*
- PPNI, Tim Pokja SDKI DPP. 2017. *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia : Definisi Dan Indikator Diagnostik*. Jakarta: DPP PPNI.
- PPNI, Tim Pokja SLKI DPP. 2019. *Standar Luaran Keperawatan Indonesia : Definisi Dan Kriteria Hasil Keperawatan*. Jakarta: DPP PPNI.
- Rahayu, D., & Yunarsih.(2019). Mobilisasi dini pada ibu post op sectio caesarea. *Jurnal Keperawatan*, 11(2), 111–118.
- Rejeki, S. (2020). *Buku Ajar Manajemen Nyeri Dalam Proses Persalinan (Non Farmaka)*. In A. Yanto (Ed.), *FEBS Letters* (2nd ed., Vol. 185, Issue 1). Unimus Press.
- Sagita. 2019. "ASUHAN KEPERAWATAN IBU POST PARTUM DENGAN POST OPERASI SECTIO CAESAREA DI RUANGAN RAWAT INAP KEBIDANAN Dr.

ACHMAD MOCHTAR BUKITTINGGI TAHUN 2019.”

- SARI, E. P. 2014. *ASUHAN KEBIDANAN PERSALINAN (INTRANATAL CARE)*. CV TRANS INFO MEDIA.
- Sarwono Prawirohardjo. 2019. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Santoso, A. I., Firdaus, A. D., & Mumpuni, R. Y. (2022). Penurunan Skala Nyeri Pasien Post Operasi Sectio Caesarea Dengan Teknik Mobilisasi Dini. *Jurnal Ilmiah Media Husada*, 11(1), 97–104
- Saleh, S. N. H. (2020). Analisis pemberian mobilisasi dini post sectio caesarea dengan proses penyembuhan luka operasi di ruang nifas Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mobagu. *Jurnal IMJ: Indonesia Midwifery Journal*, 4(1), 1–5
- Simanjuntak, Yunida Turisna O, and Masriati Panjaitan. 2021. “Penerapan Mobilisasi Dini Bagi Ibu Post Sectio Caesarea Di Rsu Sari Mutiara Medan 2020.” 2: 183–87.
- SELLA, T., Efendi, P., Idramsya, I., Mardiani, M., & Asmawati, A. (2019). Pengaruh Pendampingan Mobilisasi Dini Terhadap Intensitas Nyeri pada Pasien Post Sectio Caesarea (SC) di RS. Bhayangkara Bengkulu Tahun 2019.
- SOFYAN, KHAIRITA SILVANA. 2019. “ASUHAN KEPERAWATAN PADA IBU NIFAS POST SECTIO CAESAREA DI RSUD ABDUL WAHAB SJAHRANIE.”
- Tampilang, Titi Suryani Arum, Christien Anggraeni Rambli, and Ferdinand Gansalangi. 2018. “Penerapan Manajemen Perawatan Luka Pada Klien Post Sectio Caesarea Di RSD Liun Kendage Tahuna.” *Jurnal Ilmiah Sesebanua* 2(2): 126–36.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. 2017. *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia*. Jakarta: ISBN.
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI. 2018. *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia*. Jakarta: ISBN.
- Tirtawati, G. A., Purwandari, A., & Yusuf, N. H. (2020). Efektivitas Pemberian Aromaterapi Lavender Terhadap Intensitas Nyeri Post Sectio Caesarea. *JIDAN (Jurnal Ilmiah Bidan)*, 7(2), 38–44.
- Turisma, Y. O. S., & Panjaitan, M. (2021). Penerapan mobilisasi dini bagi ibu post sectio caesarea di RSU Sari Mutiara Medan 2020. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 2(2), 183–187
- Vt Novita, R., Saragih, M., Tinggi, S., Kesehatan, I., & Carolus, S. (2019). Perbedaan Intensitas Nyeri Sebelum dan Sesudah Ambulasi Dini pada Ibu Postpartum Post Seksiosesar. *DINAMIKA KESEHATAN: JURNAL KEBIDANAN DAN KEPERAWATAN*, 10(1), 318–327. <https://doi.org/10.33859/dksm.v10i1.390>
- Wahyuningsih, Endah, and Nikmatul Khayati. 2021. “Terapi Murottal Menurunkan Tingkat Nyeri Pasien Post Sectio Caesaria.” *Ners Muda* 2(1): 1.

- Walyani, E. S. 2015a. *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*. Salemba Medika.
- . 2015b. *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. WHO (World Health Organization). 2015. “Maternal Mortality.”
- Wijaya, I Putu Artha. 2014. “Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intensitas Nyeri Pasien Pasca Bedah Abdomen Dalam Konteks Asuhan Keperawatan Di RSUD. Badung Bali.” *Jurnal Dunia Kesehatan* 5(1): 1–14.
- Wiknjosastro H. 2017. *Wiknjosastro H, (2017) Ilmu Kebidanan. Edisi Ke-4 Cetakan Ke-2. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo,; 523 - 529*. Edisi ke 4. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Winancy. 2019. *Ilmu Kebidanan*. EGC : Jakarta.
- Wulandari, Dewi Indah. 2017. “Wulandari, Dewi Indah (2017) Asuhan Keperawatan Pada Ny. F P1a0 Dengan Masalah Keperawatan Ketidakefektifan Pemberian Asi Post Partum Spontan Pacuan Hari Ke-1 Atas Indikasi Kala 1 Lama Dan Ketuban Pecah Dini Di Ruang Bougenvile Rsud Dr. R Goeteng Taroenad.”